

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatannya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Primantara & Dewi, 2016). Masalah profitabilitas sangat penting bagi bisnis. Bagi pemilik perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai ukuran berhasil tidaknya perusahaan yang dijalankannya, namun bagi karyawan perusahaan, semakin tinggi profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin besar pula peluang yang mereka miliki untuk membayar.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, seperti *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). Profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Tersedianya modal kerja sangat mendukung beroperasinya

perusahaan secara ekonomis dan efisien. Namun kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana menganggur sehingga memperkecil profitabilitas (Lestari et al., 2017).

Ada 3 komponen modal kerja yaitu kas, piutang dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Nurafika, 2018) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang dilakukan (Arianti & Rusnaeni, 2018) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Fuady & Rahmawati, 2018) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan (Arianti & Rusnaeni, 2018) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan (Dasena & Sembiring, 2020) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Wardayani, 2020) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terkait dengan profitabilitas, maka peneliti termotivasi untuk menguji kembali Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan yang manufaktur tercatat pada Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah terdapat pengaruh secara serentak perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia?

1.3. Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *rasio return of asset* (ROA).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh secara serentak perputaran kas perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang dilakukan adalah :

1.5.1. Bagi perusahaan

Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah pengelolaan kas pengolahan piutang dan pengolahan persediaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

1.5.2. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah sekaligus sebagai bahan perbandingan antara hal-hal teoritis dan praktis guna menambah wawasan ilmu pengetahuan.

1.5.3. Bagi pihak-pihak lain

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta referensi atau bahan masukan dalam penelitian berikutnya.

1.6.Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membaginya menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, alat analisis, metode penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam telaah pustaka, kerangka pemikiran, variable penelitian dan mengemukakan hipotesa.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan sampling penelitian yang di pakai, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi dari penelitian, pembahasan, dan hasil penelitian

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.